



P U T U S A N

Nomor : 721/Pdt.G/2012/PA.Prg.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan Putusan sebagai berikut dalam perkara yang diajukan.

xxx, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Urusan rumah tangga, tempat tinggal di Dusun xxx, kelurahan xxx, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, selanjutnya disebut sebagai: Penggugat

melawan

xxx, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, dahulu bertempat tinggal Dusun xxx, Kabupaten Sidrap sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya di Wilayah Negara Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai: Tergugat

Pengadilan Agama tersebut.

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara.

Setelah mendengar dalil-dalil penggugat.

Serta memeriksa alat bukti

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 13 Nopember 2012 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang Nomor: 721/Pdt.G/2012/PA.Prg. mengemukakan hal-hal sebagai berikut:



1. Bahwa Penggugat adalah istri sah Tergugat, telah melangsungkan pernikahan di Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, pada tanggal 01 Februari 1999, sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 803/25/II/1999 yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang tertanggal 02 Februari 1999.
2. Bahwa setelah berlangsungnya akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagaimana layaknya suami isteri selama 13 tahun dan bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di xxx.
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat dan dikaruniai dua orang orang anak bernama :
 - a. xxx, laki-laki, berumur 11 tahun
 - b. xxx, perempuan, berumur 9 tahun
4. Bahwa pada awal bulan Februari tahun 2012, tergugat tiba-tiba meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa sebab yang jelas.
5. Bahwa penggugat telah berusaha mencari dimana keberadaan tergugat tetapi tidak berhasil, dan penggugat mendapat info dari tetangga penggugat yang mengatakan bahwa tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain.
6. Bahwa Sejak kepergian tergugat meninggalkan rumah kediaman bersama, sejak itu pula penggugat dengan tergugat tidak pernah lagi saling memperdulikan satu sama lain.
7. Bahwa antara penggugat dan tergugat saat ini telah pisah tempat tinggal selama 9 bulan sejak bulan Februari 2012 sampai sekarang dan selama kepergiannya tersebut, tergugat tidak pernah memberi nafkah maupun khabar kepada Penggugat sehingga penggugat menderita lahir dan bathin.
8. Bahwa oleh karena itu Penggugat tidak sanggup lagi mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangga bersama dengan Tergugat.



Berdasarkan segala apa yang telah Penggugat uraikan dimuka, maka Penggugat memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Pinrang cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Primer:

- Mengabulkan gugatan penggugat
- Menjatuhkan talak satu bain suhbra tergugat xxx, terhadap penggugat xxx
- Biaya perkara menurut hukum yang berlaku.

Subsider:

- Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini, maka mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, penggugat telah datang menghadap di muka sidang, sedangkan tergugat tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut melalui mass media berdasarkan relaas panggilan 721/Pdt.G/2012/PA.Prg. tanggal 27 Nopember 2012, dan tanggal 27 Desember 2012 yang dibacakan di dalam persidangan, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah.

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan penggugat, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh penggugat.

Bahwa penggugat dalam perkara ini mengajukan bukti surat berupa fotokopy kutipan akta nikah 803/25/II/1999 tanggal 02 Februari 1999 yang dikeluarkan oleh Kepala KUA Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, bermaterai tempel secukupnya dan oleh ketua majelis setelah dicocokkan dengan aslinya lalu diberi kode P.



Bahwa penggugat mengajukan juga dua orang saksi dipersidangan untuk didengar keterangannya, masing-masing.

Saksi pertama xxx, umur 65, tahun, agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun xxx, Kelurahan xxx, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang;. dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah kemandakan saksi sedangkan Tergugat adalah menantu kemandakan saksi.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami-isteri yang menikah tanggal 01 Februari 1999
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal serumah dan hidup rukun selama 13 tahun di rumah orang tua Penggugat di xxx.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak.
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak bulan february 2012 karena tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa diketahui penyebabnya.
- Bahwa saksi tidak pernah mencoba merukunkan Penggugat dengan Tergugat,dengan alasan tergugat sudah menikah lagi dengan perempuan lain.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah 9 bulan lebih berpisah tempat tinggal, karena pada bulan Februari 2012 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak pernah kembali kepangkuan Penggugat dan tidak diketahui tempat tinggalnya yang pasti sehingga Penggugat menderita lahir dan batin.

Saksi kedua xxx, umur 58 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di dusun xxx, kelurahan xxx, Kecamatan Tiroang,Kabupaten Pinrang, dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pookoknya sebagai berikut:



- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat anak kandung dari saksi, dan tergugat menantu dari saksi.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami-isteri yang menikah tanggal 01 Februari 1999
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal serumah dan hidup rukun
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak.
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak bulan februari 2012 karena tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa diketahui penyebab dan alasan kepergiannya, dan tergugat pergi tanpa seizin dari Penggugat.
- Bahwa saksi tidak pernah mencoba merukunkan Penggugat dengan Tergugat, karena Tergugat tidak diketahui keberadaannya.
- Bahwa hingga saat ini sudah 9 bulan lebih Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah 9 bulan lebih berpisah tempat tinggal, karena pada bulan Februari 2012 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak pernah kembali kepangkuan Penggugat dan saat ini keadaan Penggugat menderita lahir dan batin.

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara persidangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan adalah seperti diuraikan tersebut di atas.



Menimbang, bahwa majelis hakim telah berupaya menasehati penggugat, akan tetapi tidak berhasil karena penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangganya menurut prosedur pengadilan.

Menimbang pula bahwa selama proses persidangan berlangsung hanya satu pihak yang selalu hadir yaitu penggugat olehnya itu perkara ini tidak dimediasi.

Menimbang, bahwa tergugat meskipun dipanggil dengan patut, tidak datang menghadap dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan. Oleh karena itu tergugat yang dipanggil secara patut akan tetapi tidak datang menghadap dan dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus dikabulkan dengan verstek.

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya tergugat (verstek).

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebaskan penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa penggugat mau bercerai dengan tergugat karena Karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa seizin dari penggugat dan tanpa ada penyebab dan alasan yang pasti atas kepergiannya. Penggugat telah berusaha mencari keberadaan tergugat tetapi tidak berhasil, dan Penggugat mendapat informasi dari tetangga Penggugat bahwa Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain.

Menimbang, bahwa penggugat dalam menguatkan dalil gugatannya mengajukan bukti surat (bukti P), setelah diteliti secara saksama, majelis menilai bahwa bukti surat tersebut telah memenuhi syarat formil dan syarat materil sebagai alat bukti surat, sehingga terbukti penggugat dan tergugat mempunyai hubungan hukum sebagai suami istri, olehnya itu gugatan perceraian penggugat dapat dipertimbangkan lebih lanjut.



Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut, penggugat mengajukan juga dua orang saksi/pihak keluarga untuk didengar keterangannya mengenai sebab-sebab perselisihan dan pertengkaran penggugat dan tergugat sebagaimana maksud Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975, masing-masing xxx, umur 65, tahun, agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun xxx, Kelurahan xxx, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang; xxx, umur 58 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di dusun xxx, kelurahan xxx, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang

Menimbang, bahwa berdasarkan saksi-saksi tersebut, setelah dianalisa secara saksama maka majelis menilai bahwa saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan syarat materiil karena keduanya telah memberikan keterangan di depan persidangan, diperiksa seorang demi seorang namun keterangannya saling bersesuaian antara satu dengan lainnya, peristiwa yang diterangkan bersumber dari pengetahuan melihat/mendengar sendiri dan sangat relevan serta mendukung kebenaran dalil-dalil gugatan penggugat, olehnya itu keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti tersebut, maka ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa penggugat dengan tergugat adalah sebagai suami isteri yang sah menikah pada tanggal 01 Februari 1999
- Bahwa penggugat dengan tergugat pernah hidup rukun selama 13 tahun dan dikaruniai dua orang anak , dan sekarang telah berpisah tempat tinggal sudah sembilan bulan lebih sampai sekarang.
- Karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa seizin dari penggugat dan tanpa ada penyebab dan alasan yang pasti atas kepergiannya, dan menurut informasi yang didapatkan bahwa tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain.



Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir batin yang kokoh antara suami dan isteri. Apabila terjadi perselisihan antara suami-isteri kemudian berakibat berpisahnya tempat tinggal dalam waktu yang relatif lama dan telah diupayakan untuk rukun kembali tetapi tidak berhasil maka hal tersebut mengindikasikan bahwa ikatan lahir-batin diantara suami-isteri tersebut telah sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, sehingga telah tidak ada lagi kecocokan dan kesamaan kehendak diantara keduanya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut atas, Majelis berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa pada setiap persidangan Majelis telah berusaha secara maksimal menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya namun ternyata tidak berhasil karena Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai, sehingga Majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah tidak ada harapan untuk dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga;

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah sedemikian rupa adalah sia-sia belaka, bahkan apabila keadaannya seperti sekarang ini dipaksakan atau dibiarkan maka justru akan menimbulkan madharat dan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi Penggugat, sehingga oleh karenanya Majelis berpandangan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah tidak dapat dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil syar'i/doktrin ulama yang kemudian diambil alih sebagai pendapat Majelis sebagai berikut:



1. Kitab Al-Anwar juz II halaman 55:

فإن تعزز بتعزز أو توار أو غيبة جاز إثباته بالبينة

Artinya: "Apabila Tergugat enggan, bersembunyi, atau dia ghaib, maka perkara itu boleh diputus berdasarkan bukti-bukti (persaksian);"

2. Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

وان اشدت عدم رغبة زوجة لزوجها طلق عليه القاضى طلقاً.

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-isteri itu dengan talak satu";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, gugatan penggugat telah terbukti dan berdasar hukum, dengan demikian gugatan penggugat dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa untuk tertib administrasi pencatatan perceraian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat perkawinan penggugat dan tergugat, maka diperintahkan kepada Panitera untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap, berdasarkan pasal 84 ayat (1) Undang-Undang No. 50 tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang No. 50 tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-undang No. 7 Tahun 1989, biaya perkara dibebankan kepada penggugat.

Mengingat pasal 39 Undang-undang No. 1 Tahun 1974.

Mengingat pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam.

Memperhatikan segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkaitan dengan perkara ini.



MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra terduga, xxx terhadap penggugat xxx.
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Pinrang untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Watang Sawitto, Kabupateng Pinrang dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini dihitung sebesar Rp. 261000,- (dua ratus enam puluh satu ribu rupiah);

Demikianlah putusan ini dijatuhkan pada hari Kamis Rabu tanggal 20 Maret 2013 M bertepatan tanggal 7 Jumadil Awal 1434 H., oleh majelis hakim Pengadilan Agama Pinrang, Hj.Sumrah, SH.ketua majelis,Dra.Nurmiati, M.HI dan Drs. Tayeb,SH., masing-masing hakim anggota, dengan didampingi oleh Hj. Hasibah, SH. sebagai panitera pengganti dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh penggugat tanpa dihadiri oleh terduga.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Dra.Nurmiati, M.HI

Hj. Sumrah, SH.

Drs.Tayeb, SH.



Panitera Pengganti,

Hj. Hasibah, SH.

Perincian biaya perkara:

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,-
2. ATK	:	Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	:	Rp	170.000,-
4. Redaksi		Rp	5.000,-
5. Biaya Materai	:	Rp	6.000,-

Jumlah : Rp 261.000,-

(dua ratus enam puluh satu ribu rupiah)